

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia diciptakan Tuhan dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing yang menjadikannya unik. Manusia yang unik membutuhkan desain yang unik pula. Keunikan itulah yang membedakan satu orang dengan orang lainnya dalam berbagai hal, salah satunya adalah keberagaman bentuk tubuh. Keberagaman bentuk tubuh seseorang memicu terbentuknya penilaian terhadap tubuh sendiri yang menyangkut bentuk, ukuran, dan penampilan umum atau dikenal dengan istilah *body image*.

Penilaian itu menghasilkan berbagai pandangan dalam masyarakat mengenai tubuh yang ideal. Namun, hal tersebut kerap kali membuat beberapa orang yang termasuk dalam kategori berat badan lebih (*overweight*) dan obesitas menjadi kehilangan rasa percaya diri, khususnya bagi para wanita. *Overweight* dan obesitas seringkali diartikan sama. Padahal keduanya merupakan hal yang berbeda. *Overweight* merupakan berat badan yang melebihi standar normal dan berasal dari massa otot, sedangkan obesitas merupakan kelebihan berat badan yang berasal dari penumpukan lemak tubuh dan mengakibatkan besarnya bentuk tubuh seseorang.

Indonesia sebagai negara berkembang termasuk dalam 10 besar negara dengan tingkat obesitas tertinggi di dunia (*Institute for Health Metrics and Evaluation, 2013*). Jawa Barat sebagai salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terpadat keempat di Indonesia (sensus penduduk 2010) memiliki jumlah penduduk usia remaja (usia 16-18 tahun) dan dewasa (usia diatas 18 tahun) obesitas yang cukup banyak berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (riskesdas) 2013. Hasil riset tersebut juga membuktikan bahwa jumlah wanita obesitas di Indonesia lebih banyak dibandingkan dengan pria obesitas.

Apabila dibandingkan dengan pria, wanita lebih rentan mengalami depresi akibat obesitas karena wanita lebih sensitif terhadap perasaan. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa obesitas pada wanita dapat berpengaruh pada

penurunan rasa percaya diri. Perlakuan dan pandangan miring sebagian masyarakat terhadap wanita *plus size* (istilah yang sering digunakan untuk wanita obesitas dan dirasa lebih sopan) yang tidak sepenuhnya benar dapat menurunkan rasa percaya diri itu sendiri. Padahal rasa percaya diri sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Orang tersebut harus percaya akan kemampuan dirinya dan berani berpendapat dalam berbagai hal.

Menurunnya rasa percaya diri seringkali menurunkan pula sifat ketidakpedulian terhadap diri sendiri. Oleh karena itu sebagian besar wanita *plus size* tidak peduli dengan penampilannya sendiri dan cenderung berdandan seadanya. Sulitnya mendapatkan pakaian yang sesuai ukuran serta minimnya pengetahuan mengenai cara berpakaian yang baik dan benar pun menjadi hambatan bagi para wanita tersebut. Padahal semua wanita berhak mengekspresikan dirinya dalam hal apapun termasuk penampilan (*fashion*) tanpa harus terhambat oleh bentuk tubuh dan tanpa perlu mempedulikan pandangan miring orang lain terhadap wanita *plus size*. Di samping itu, tidak banyak tempat yang menyediakan keperluan *fashion* para wanita *plus size* yang memiliki bentuk tubuh unik di Indonesia, khususnya di Kota Bandung.

Beberapa wanita *plus size* yang tidak percaya diri pun banyak melakukan berbagai cara untuk mendapatkan bentuk tubuh ideal. Namun, pada kenyataannya tidak semua wanita dapat dengan mudah menurunkan berat badannya dan mendapatkan tubuh ideal dalam waktu singkat. Salah satu hal yang perlu dilakukan adalah menerima diri sendiri dan membangkitkan rasa percaya diri karena pada dasarnya semua wanita itu cantik. Penampilan yang baik dan menarik dalam hal *fashion* merupakan salah satu bentuk apresiasi diri dan cara menampilkan rasa percaya diri tersebut. Di Indonesia sendiri, toko pakaian *plus size* hanya menjual baju dengan desain interior yang kurang menarik atau cenderung apa adanya dan tidak adanya fasilitas yang dapat mengedukasi wanita *plus size* dalam hal *fashion* untuk membantu menumbuhkembangkan rasa percaya diri mereka. Selain itu, desain toko yang telah ada kurang memikirkan kenyamanan wanita *plus size* dalam aktivitas berbelanja.

Banyak wanita *plus size* yang berprestasi dan percaya diri. Hal ini telah dibuktikan oleh salah satu komunitas wanita *plus size* terbesar di Indonesia yaitu

Komunitas Xtra-L Indonesia yang berpusat di Jakarta. Komunitas yang didirikan oleh Ririe Bogar pada tanggal 14 Februari 2007 ini telah melakukan banyak kegiatan positif yang dapat menepis perlakuan dan pandangan miring sebagian orang terhadap wanita *plus size*. Komunitas ini telah memiliki banyak anggota yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia, salah satunya di kota Bandung.



Gambar 1.1. Komunitas Xtra-L Indonesia

(Sumber:

[https://wolipop.detik.com/read/2014/09/26/133426/2702224/234/komunitas-xtra-large-indonesia-sarana-bangun-percaya-diri-bagi-orang-gemuk,, 2014\)](https://wolipop.detik.com/read/2014/09/26/133426/2702224/234/komunitas-xtra-large-indonesia-sarana-bangun-percaya-diri-bagi-orang-gemuk,, 2014)

Kota Bandung atau dikenal juga dengan sebutan “Kota Kembang” merupakan ibukota provinsi Jawa Barat yang menawarkan keindahan alamnya. Masyarakat dari berbagai kota di Indonesia dan mancanegara menjadikan kota Bandung sebagai kota tujuan wisata. Berbagai hal yang menyangkut gaya hidup masyarakat banyak terdapat di Bandung. Saat ini, Bandung merupakan pusat pembelajaran dan kreativitas di Indonesia. Selain itu, Bandung kini menjadi pusat tekstil di Indonesia yang memproduksi berbagai kebutuhan *fashion*. Kota ini juga menyediakan berbagai kebutuhan yang menyangkut gaya hidup, seperti *fashion*, kuliner, dan seni tradisional yang patut dikunjungi. (Republic of Indonesia, 2016). Kebutuhan dan kesadaran masyarakat dalam hal penampilan pun meningkat, tak terkecuali bagi para wanita *plus size*. Sekarang ini sudah mulai banyak toko pakaian yang khusus disediakan bagi para wanita *plus size*. Akan tetapi belum ada tempat khusus di Kota Bandung yang memberikan kenyamanan dalam bidang *fashion* baik secara pelayanan maupun desain. Oleh karena itu, wanita *plus size* yang memiliki keunikan tersendiri membutuhkan desain yang unik pula yang

sesuai dengan karakteristik mereka sehingga dapat memberikan kenyamanan dalam berbagai hal, khususnya yang berkaitan dengan *fashion*.

1.2 Identifikasi Masalah

Rendahnya rasa percaya diri wanita *plus size* dapat disebabkan oleh banyak faktor. Bentuk tubuh merupakan faktor utama yang menyebabkan rendahnya rasa percaya diri. Rasa percaya diri seseorang dapat diperlihatkan melalui banyak hal, salah satunya dengan penampilan. Bentuk tubuh yang melebihi standar normal membuat para wanita *plus size* kesulitan dalam memenuhi kebutuhan penampilan mereka. Minimnya pengetahuan mengenai cara berpenampilan yang baik bagi wanita *plus size* juga menjadi salah satu hambatan bagi mereka dalam mengekspresikan rasa percaya dirinya. Selain itu, belum ada tempat yang menyediakan fasilitas dalam hal *fashion* dengan desain yang unik dan nyaman sesuai karakteristik wanita *plus size*.

1.3 Ide / Gagasan Perancangan

Berdasarkan berbagai hal tersebut, “*House of Plus Size*” dibuat untuk memberikan fasilitas bagi berbagai kebutuhan para wanita *plus size* di bidang *fashion*. Di tempat ini para wanita *plus size* usia remaja sampai dewasa dapat saling bertukar pikiran dan mendapatkan fasilitas konsultasi mengenai cara berpakaian yang baik dan sesuai dengan bentuk tubuh. Berikut ini merupakan fasilitas yang ada di dalam *House of Plus Size* :

- *Plus Size Fashion Area*

Salah satu kendala wanita *plus size* adalah mencari pakaian dengan ukuran yang sesuai dan belum tersedianya tempat khusus wanita *plus size* yang didesain sesuai karakteristik mereka. Oleh karena itu, *House of Plus Size* menyediakan toko pakaian yang menjual berbagai keperluan *fashion* para wanita *plus size* mulai dari pakaian sampai dengan asesoris disertai fasilitas konsultasi *fashion* dengan *fashion stylist*.

- *Plus Size Café*

House of Plus Size menyediakan fasilitas cafe sebagai tempat bersantai dan beristirahat bagi para wanita *plus size* ataupun orang yang mengantar mereka. Selain itu, café ini merupakan tempat pertemuan bagi Komunitas Xtra-L Indonesia. Cafe ini menyediakan *simple and healthy food*.

- Area Serbaguna

House of Plus Size memberikan tempat untuk berbagai kegiatan positif bersama Komunitas Xtra-L Indonesia seperti seminar, peragaan busana, dan acara lainnya berupa area serbaguna.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan ide perancangan yang ada, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mendesain fasilitas dalam hal pemenuhan kebutuhan *fashion* yang dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri para wanita *plus size*?
2. Bagaimana merancang tempat yang nyaman bagi para wanita *plus size* di Bandung?

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan perancangan sebagai berikut:

1. Memberikan fasilitas di bidang *fashion* dalam rangka menumbuhkembangkan rasa percaya diri para wanita *plus size* di Bandung.
2. Memberikan tempat yang nyaman sesuai dengan karakter wanita *plus size*.

1.6 Manfaat Perancangan

Berdasarkan tujuan perancangan tersebut, maka manfaat perancangan sebagai berikut:

1. Menjadi tempat yang dapat mawadahi kebutuhan *fashion* para wanita *plus size* di Bandung.

2. Menjadi tempat yang memberikan kenyamanan bagi para wanita *plus size* di Bandung.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Proyek perancangan interior *House of Plus Size Fashion Store* ini merupakan proyek yang bertujuan menyediakan wadah bagi kebutuhan para wanita *plus size* dalam hal *fashion*. Tempat ini merupakan *fashion store* yang berbeda dari tempat lainnya karena dapat membantu membangun rasa percaya diri bagi wanita *plus size* yang tidak percaya diri dengan kondisi tubuhnya saat ini, serta mengembangkan rasa percaya diri para wanita *plus size* yang sudah percaya diri dengan kondisi tubuhnya dalam hal penampilan. *House of Plus Size* ini berlokasi di kota Bandung. Tempat ini ditujukan bagi para wanita *plus size* usia remaja sampai dewasa yang ingin membangun dan mengembangkan rasa percaya diri mereka dalam hal *fashion*. Berikut ini merupakan ruang lingkup perancangan *House of Plus Size* :

- *Foyer*
Area ini merupakan area perantara antara pintu masuk utama dengan area display.
- Area Display
Area ini merupakan tempat berbagai jenis kebutuhan *fashion* berada.
- Ruang Konsultasi
Ruang konsultasi ini merupakan tempat bagi para wanita *plus size* yang ingin berkonsultasi dengan *fashion stylist* mengenai berbagai hal *fashion*.
- Ruang Ganti
Merupakan ruang untuk mencoba pakaian.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab 1 berisi latar belakang, identifikasi masalah, ide/ gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II. PERANCANGAN INTERIOR *HOUSE OF PLUS SIZE*

Bab 2 berisi berbagai landasan teori yang berhubungan dengan perancangan interior *House of Plus Size*. Teori tersebut meliputi berbagai teori yang mendukung fasilitas dalam *House of Plus Size* dan ergonomi yang digunakan dalam perancangan tersebut.

BAB III. DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN

Bab 3 berisi deskripsi proyek, analisa tapak dan lingkungan, analisa bangunan, analisa fungsi, serta program perancangan *House of Plus Size*.

BAB IV. ANALISA PERANCANGAN INTERIOR *HOUSE OF PLUS SIZE* DI BANDUNG

Bab 4 berisi penerapan konsep terhadap desain dan penjelasan hasil perancangan interior *House of Plus Size*

BAB V. KESIMPULAN

Bab 5 berisi hasil kesimpulan dari proyek perancangan interior *House of Plus Size*.